

# BAB I

## PENDAHULUAN

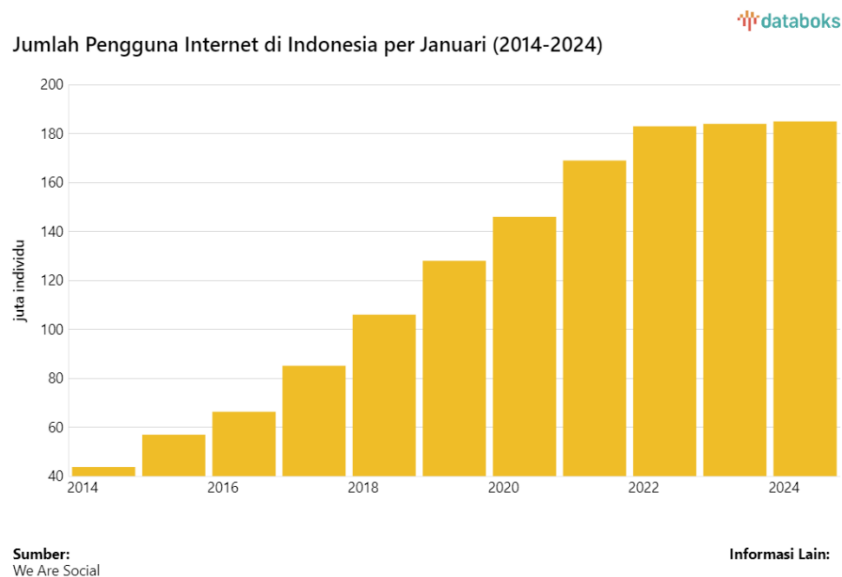
### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu, teknologi juga mengalami perkembangan. Mulai dari acara televisi, media sosial, dan internet. Setiap orang berlomba-lomba untuk menghadirkan sesuatu yang baru dan menarik bagi berbagai macam lapisan kalangan. Kini, konten video juga banyak dibagikan di media sosial di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dapat dikatakan bahwa perluasan konten video itu sendiri didorong oleh peningkatan kecepatan internet sehingga dapat diposting ke internet dengan cepat. Berdasarkan data laporan dari *We Are Social*, pada Januari 2024 terdapat 185 juta individu pengguna internet di Indonesia, angka ini setara dengan 66,5% dari total populasi nasional yang berjumlah 278,7 juta orang.

*We Are Social* juga menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat dalam satu dekade terakhir. Jika dibandingkan dengan Januari 2014, jumlahnya saat ini sudah bertambah sekitar 141,3 juta pengguna. Dalam 10 tahun belakangan, tingkat pertumbuhan paling tinggi tercatat pada Januari 2017, yaitu jumlah pengguna internet nasional melonjak sebanyak 28,4% (*year-on-year*). Survei tersebut menunjukkan bahwa mayoritas individu terlibat dalam komunikasi atau interaksi satu sama lain secara *online*. Internet menawarkan

manfaat dan kemudahan dengan memfasilitasi interaksi antar individu di dunia maya.

**Gambar 1.1 Jumlah pengguna internet di Indonesia per Januari (2014-2024)**



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id>

Saat ini teknologi dan informasi banyak sekali mengalami perkembangan dan kemajuan yang signifikan. Salah satu bukti dari kemajuan teknologi dan informasi yaitu adanya berbagai macam perangkat yang muncul sebagai alat yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring dengan adanya perangkat ini, muncul juga berbagai macam platform media sosial yang memungkinkan manusia berinteraksi satu sama lain dengan mudah (Biduri et al., 2023). Media sosial merupakan aplikasi berbasis internet yang memanfaatkan ideologi dan teknologi web 2.0 yang memungkinkan pengguna menghasilkan atau berbagi informasi di dalam platform tersebut. Media sosial sebagai media komunikasi

memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat, sehingga saat ini media sosial sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat, mulai dari masyarakat lapisan atas sampai lapisan bawah (Sesady et al., 2022). Media sosial telah mengubah pola komunikasi dari komunikasi satu arah, yang mana penggunanya merupakan konsumen konten yang pasif, menjadi komunikasi interaktif yang memungkinkan pengguna untuk secara aktif terlibat dan menghasilkan konten.

**Gambar 1.2 10 Negara dengan jumlah pengguna TikTok terbanyak di dunia (Oktober 2023)**



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id>

Penggunaan media sosial telah menjadi komponen fundamental dalam kehidupan di masa modern ini. Interaksi media sosial berfungsi untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental dalam hidup, salah satu alasannya adalah perlunya hiburan, informasi, dan komunikasi. Media sosial memfasilitasi untuk

menyampaikan opini pribadi, pengalaman, dan rutinitas sehari-hari. Emosi seperti bahagia, sedih, dan murka bisa dengan mudah tersampaikan di platform jejaring sosial. Media sosial TikTok sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia sebagai platform jejaring sosial. TikTok adalah platform jejaring sosial populer yang mendapatkan popularitas diberbagai kalangan, khususnya di kalangan remaja. Berdasarkan data *We Are Social*, terdapat sekitar 106,52 juta pengguna TikTok di Indonesia pada Oktober 2023. Indonesia berada di peringkat kedua dunia dengan jumlah pengguna TikTok tertinggi. Amerika Serikat memimpin dengan 143,4 juta pengguna TikTok, disusul Brasil dengan 94,96 juta pengguna di peringkat ketiga, dan Meksiko dengan 68,9 juta pengguna. Vietnam memiliki 62,62 juta pengguna, Rusia memiliki 59,12 juta pengguna, Pakistan memiliki 48,12 juta pengguna, Filipina memiliki 39,85 juta pengguna, dan Thailand memiliki 38,09 juta orang. Turki berada di peringkat 10 dengan 35,74 juta pengguna TikTok. TikTok memiliki basis pengguna global sebesar 1,22 miliar pada Oktober 2023.

TikTok adalah platform media sosial yang didirikan oleh perusahaan asal Tiongkok bernama ByteDance. Aplikasi ini pertama kali diperkenalkan pada bulan September 2016 di Tiongkok dengan nama Douyin. pada tahun 2017, aplikasi ini diluncurkan di pasar global dengan nama TikTok. TikTok memungkinkan pengguna untuk memproduksi, memodifikasi, dan mendistribusikan video pendek disertai dengan musik latar yang tersedia. Aplikasi ini menjadi sangat populer secara global dalam beberapa tahun terakhir, khususnya di kalangan generasi muda, karena pembuatan konten yang inovatif dan kemampuan interaktifnya. TikTok menjadi salah satu media sosial yang paling banyak digunakan secara global.

TikTok semakin populer hingga mendunia karena dalam aplikasi tersebut bisa menemukan berita-berita yang sedang populer karena adanya fitur FYP (*For Your Page*), selain itu juga para pengguna bisa mencari dan menemukan mengenai konten yang sedang diminatinya. Bagi para siswa konten yang diminati adalah parodi, *meme*, K-pop, tutorial *game online*, *dance* dan lain-lain. Dari adanya konten-konten tersebut siswa dapat meniru hal-hal yang sedang populer baik dalam perkataan maupun perbuatan, seperti adanya konten *prank* yang ditiru oleh siswa kepada teman sebaya yang menyebabkan rendahnya rasa sopan santun siswa antar teman sebaya sehingga salah satunya berpengaruh terhadap perilaku moralitas siswa (Muzayanati, 2022). Salah satu dampak positif dari menggunakan aplikasi TikTok ini yaitu munculnya kreativitas siswa untuk membuat konten yang menarik sedangkan salah satu dampak negatif dari penggunaan TikTok adalah siswa sering melupakan pekerjaan penting yang harus dilakukan seperti mengerjakan tugas sekolah (Hikmah et al., 2022).

Penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap cara berpakaian, cara berbicara dan karakter siswa, seperti pasca pandemi saat ini perlu adanya perhatian kepada perilaku dan moral siswa karena maraknya kekerasan yang dilakukan oleh para siswa baik itu secara *verbal* maupun *nonverbal*, *cyberbullying* hingga pelecehan seksual yang marak terjadi di media sosial TikTok. Perilaku siswa seperti itu salah satunya disebabkan karena adanya konten-konten yang dilihatnya, saat ini dalam mengakses media sosial TikTok ataupun internet sudah sangat mudah. Perubahan karakter siswa tersebut sebagai gejala adanya degradasi moralitas seperti yang diungkapkan oleh Prihatmojo & Badawi (2020) degradasi moralitas

dikalangan pelajar seperti adanya kejahatan, pencurian, tawuran antar siswa, melanggar aturan, penggunaan bahasa kotor dan kasar, bullying, tidak menghormati/menghargai dan pemakaian obat terlarang.

Pada kenyataannya masyarakat di Indonesia khususnya anak usia sekolah pada saat ini minim memperhatikan nilai moral yang terefleksikan pada sikap tidak menghormati nilai kemanusiaan (Nashihin et al., 2020) Sehubungan dengan tumbuhnya kenakalan remaja yang menyebabkan degradasi moral, sekolah terkadang diharapkan untuk mengambil tanggung jawab atas kejadian tersebut. Sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak hanya sekedar menjadi objek penyampaian ilmu pengetahuan saja, namun juga dituntut mampu membentuk kepribadian peserta didik yang baik dalam menghadapi kemajuan zaman yang sangat pesat.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Maret tahun 2024 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bekasi (MAN 2), diperoleh informasi bahwa siswa tidak diperbolehkan membawa *handphone* di sekolah. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang membawa *handphone* ke sekolah tanpa sepengetahuan guru. Perilaku seperti ini yang membuat penyimpangan perilaku seperti pada saat jam pelajaran tidak ada guru siswa sibuk dengan *handphone* nya masing-masing, termasuk bermain media sosial TikTok. Perilaku ini membuat siswa semakin sering menghabiskan waktunya untuk mengakses media sosial TikTok daripada berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, peneliti ingin mengetahui pengaruh media sosial TikTok terhadap perilaku siswa melalui penelitian kuantitatif dengan judul “pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku siswa madrasah aliyah negeri 2 kota Bekasi”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Seberapa besar pengaruh frekuensi penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bekasi?
- 2) Seberapa besar pengaruh durasi penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bekasi?
- 3) Seberapa besar pengaruh atensi penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Bekasi?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh frekuensi penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bekasi
- 2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh durasi penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bekasi

- 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh atensi penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bekasi

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.2.1 Kegunaan Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan ide-ide, meningkatkan informasi, dan berkontribusi pada literatur dan ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang tertarik dalam permasalahan serupa yang sesuai yaitu pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bekasi.

#### **1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

- 1) Kegunaan bagi peneliti

Penelitian ini dapat berguna bagi peneliti yaitu sebagai sarana untuk menerapkan keilmuan bidang ilmu komunikasi yang selama ini peneliti dapatkan di bangku perkuliahan

- 2) Kegunaan bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bekasi.